

ABSTRAK

Lili Marlen, 2020. “Kesantunan Berbahasa Siswa dengan Guru Bahasa Indonesia melalui Media Sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 2 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) etika komunikasi siswa dengan guru bahasa Indonesia melalui media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 2 Bukittinggi, (2) maksim sopan santun berbahasa siswa dengan guru bahasa Indonesia melalui media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 2 Bukittinggi, (3) skala pragmatik pada pesan *WhatsApp* siswa dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bukittinggi, dan (4) kesantunan berbahasa siswa dengan guru bahasa Indonesia melalui media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Data dalam penelitian ini adalah pesan *WhatsApp* yang telah dikirimkan oleh siswa kelas VII, VIII, dan IX kepada guru bahasa Indonesia pada semester genap 2019/ 2020 di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode deskriptif.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan empat hal berikut. (1) Etika berkomunikasi siswa dengan guru bahasa Indonesia melalui media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 2 Bukittinggi sudah diterapkan dengan baik, karena pada saat berkomunikasi siswa mendahului pesan dengan mengucapkan salam, tujuan pesan disampaikan secara jelas, dan memiliki penutup di akhir pesan. (2) Maksim sopan santun pada pesan *WhatsApp* siswa dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bukittinggi sudah diterapkan dengan baik. Siswa menerapkan empat maksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, dan maksim kerendahan hati. (3) Skala pragmatik pada pesan *WhatsApp* siswa dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bukittinggi sudah diterapkan dengan baik. Pada saat berkomunikasi dengan guru siswa menerapkan kelima skala pragmatik yaitu skala kerugian dan keuntungan, skala pilihan, skala ketidaklangsungan, skala keotoritasan, dan skala jarak sosial. (4) Kesantunan berbahasa siswa dengan guru bahasa Indonesia melalui media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 2 Bukittinggi dinilai santun karena siswa sudah menerapkan etika komunikasi, maksim sopan santun, dan skala pragmatik dengan baik.